

# **PENGARUH PANDEMI COVID – 19 TERHADAP KEMANUSIAAN DI ERA KEMAJUAN TEKNOLOGI**

**Yasir Amani<sup>1</sup>, Fadlisyah<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Jurusan Teknik Mesin Universitas Malikussaleh Lhokseumawe

<sup>2</sup>Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Malikussaleh

*e-mail* : yasir.amani@unimal.ac.id

*Abstrak* - Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pandemi covid – 19 terhadap kemanusiaan di era kemajuan teknologi . Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menerapkan jiwa kemanusiaan mahasiswa dalam menghadapi pandemi covid - 19. Penelitian ini termasuk jenis penelitian atau observasi dengan mengacu pada pengaruh kemanusiaan terhadap pandemi. Penelitian ini yang dikembangkan berdasarkan penelitian yang baru saja dibuat, modul pengembangan kepribadian bagi mahasiswa Universitas Malikussaleh yang berisi materi-materi pemahaman kemanusiaan, dan covid - 19. Yang bertujuan agar mahasiswa dan dosen Universitas Malikussaleh dapat menerapkan Jiwa dan Nila Kemanusiaan untuk menghadapi bagaimana pengaruh pandemi Covid – 19. Dengan demikian, penelitian pengaruh pandemi covid – 19 terhadap kemanusiaan dapat berguna bagi mahasiswa kelas dan dosen Universitas Malikussaleh.

*Kata kunci* : **Kemanusiaan, Covid -19**

## **PENDAHULUAN**

Di era teknologi sekarang ini , manusia sudah begitu cepat mendapatkan informasi dari telepon genggam milik mereka masing masing. Hal ini menunjukkan bahwa sudah tidak perlu membeli koran

atau selalu menonton televisi untuk mendapatkan informasi terbaru yang ada di daerahnya. Hal ini juga menunjukkan bahwa semakin berkembangnya pemikiran manusia sehingga mampu menciptakan alat yang canggih dan modern. Semakin tinggi pengetahuan manusia akan ilmu pengetahuan, maka akan semakin tinggi pula perkembangan kecanggihan teknologi yang akan diciptakan oleh manusia. Kecanggihan teknologi secara langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi perkembangan moral. Seseorang dapat berperilaku buruk akibat penggunaan teknologi yang tidak pada tempatnya. Efek dari Kecanggihan teknologi tersebut dapat kita rasakan dalam kehidupan sehari-hari. Menghilangnya norma dan nilai serta sopan santun yang ada di masyarakat akibat pengaruh teknologi membuat generasi sekarang tidak lagi mengindahkan moral yang ada di Indonesia.

Perkembangan teknologi memang sangat diperlukan untuk inovasi sesuatu yang diciptakan guna memberikan manfaat positif bagi kehidupan manusia. Kemajuan teknologi memberikan banyak kemudahan bagi para pengguna kecanggihan teknologi pada umumnya, serta sebagai cara yang baru dalam melakukan aktifitas manusia. Namun tentu saja setiap hal yang baru memberikan dampak positif dan negatif dari adanya kecanggihan ini.

## **METODE PENELITIAN**

Pada artikel kali ini, penulis menggunakan metode penelitian Observasi atau pengamatan. Penelitian ini memiliki karakteristik tersendiri bagi penulis, dari judul yang ada nampak sederhana tetapi cukup rumit menungangkannya dalam sebuah makalah relevansinya dengan metode penulisan. Kendala yang ada tentunya disebabkan kapasitas penulis yang sangat terbatas selain literatur yang dimiliki atau diakses minim. Berdasarkan hasil bacaan dari referensi yang ada penulisan ini menghasilkan beberapa kesimpulan:

1. Studi kepustakaan atau *library research* yakni teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku, literatur, catatan, dan laporan - laporan yang ada

hubungannya dengan masalah yang dipecahkan. Ia merupakan pelaksanaan penulisan dengan cara membaca, mempelajari dan menelaah referensi atau literatur-literatur yang memiliki referensi dengan permasalahan yang menjadi obyek penulisan.

2. Teknik analisis data menggambarkan bagaimana data dikelola, dianalisa hingga mengerucut mencapai suatu kesimpulan dari suatu penulisan.

## LANDASAN TEORI

### KONSEP NILAI KEMANUSIAAN

Menurut KBBI (2002:123) Nilai-nilai kemanusiaan secara umum berarti moral yaitu menyangkut pada pengertian (ajaran tentang) baik buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, dan sebagainya : akhlak, budi pekerti, susila.

Nilai-nilai Kemanusiaan (Human Values) terdiri dari Kebenaran, Kebajikan, Kedamaian, Kasih Sayang dan Tanpa Kekerasan merupakan nilai-nilai yang relevan dengan nilai-nilai karakter bangsa. Nilai-nilai tersebut dapat diintegrasikan dalam pembelajaran baik secara implisit terkandung dalam bahan ajar, maupun terintegrasi dalam aktivitas pembelajaran. Nilai-nilai Kemanusiaan yang terintegrasi dalam bahan ajar dapat berupa soal atau cerita dari suatu matapelajaran atau kelompok matapelajaran yang dikemas dalam pembelajaran tematik. Sedangkan pengintegrasian Nilai-nilai Kemanusiaan dalam aktivitas pembelajaran dapat berupa permainan atau aktivitas pembelajaran lain yang sarat mengandung Nilai-nilai Kemanusiaan atau nilai-nilai karakter bangsa yang diajarkan di Sekolah Dasar.

### PENJELASAN DARI VIRUS CORONA (COVID – 19)

Virus Corona atau *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut COVID-19. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian.

*Severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2) yang lebih dikenal dengan nama virus Corona adalah jenis baru dari coronavirus yang menular ke manusia. Walaupun lebih banyak menyerang lansia, virus ini sebenarnya bisa menyerang siapa saja, mulai dari bayi, anak-anak, hingga orang dewasa, termasuk ibu hamil dan ibu menyusui.

Infeksi virus Corona disebut COVID-19 (*Corona Virus Disease 2019*) dan pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan.

Hal tersebut membuat beberapa negara menerapkan kebijakan untuk memberlakukan *lockdown* dalam rangka mencegah penyebaran virus Corona. Di Indonesia sendiri, diberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan penyebaran virus ini.

Coronavirus adalah kumpulan virus yang bisa menginfeksi sistem pernapasan. Pada banyak kasus, virus ini hanya menyebabkan infeksi pernapasan ringan, seperti flu. Namun, virus ini juga bisa menyebabkan infeksi pernapasan berat, seperti infeksi paru-paru (pneumonia).

Selain virus SARS-CoV-2 atau virus Corona, virus yang juga termasuk dalam kelompok ini adalah virus penyebab *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) dan virus penyebab *Middle-East Respiratory Syndrome* (MERS). Meski disebabkan oleh virus dari kelompok yang sama, yaitu coronavirus, COVID-19 memiliki beberapa perbedaan dengan SARS dan MERS, antara lain dalam hal kecepatan penyebaran dan keparahan gejala.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dari pembahasan ini yaitu ketika di tengah kondisi segenting apa pun, selalu bisa ditemukan wajah kemanusiaan. Martin Luther King Jr. pernah berujar, “Semua orang bisa menjadi

hebat, karena semua orang bisa melayani.” Hal itulah yang diartikulasikan oleh banyak relawan saat berniat membantu sesamanya yang tak beruntung karena terpapar virus atau digulung bencana.

Dalam sebuah artikel di The Washington Post, psikolog Jennifer Crocker menuturkan dalam studinya, insting manusia untuk membantu orang lain yang kesulitan, tak semata-mata didorong hasrat memanusiaikan yang lain, tapi juga demi mencapai “kesenangan” pribadi. Dari studinya terhadap sejumlah siswa dan pelajar yang menjadi relawan, ia menemukan, yang memegang “tujuan belas kasih” ini lebih sedikit mengalami depresi, kecemasan, dan kesepian. Mereka menerima lebih banyak dukungan dari rekan-rekan mereka, bahkan bisa berkembang lebih baik.

## **KESIMPULAN**

Ketika dalam kondisi yang seperti ini kemanusiaan seseorang masih ada dan masih digunakan dengan baik walaupun tidak 100% masyarakat memilikinya karena takut akan wabah ini namun sebaiknya masyarakat harus bias menerapkan jiwa kemanusiaan yang sangat penting ini karna dengan itu kita bisa membantu orang lain yang terkena wabah. Dan juga kita harus yakin virus corona ini akan segera berakhir.

## **REFERENSI**

<https://www.alodokter.com/virus-corona>

Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi ketiga, Jakarta Balai Pustaka, 2005

<https://www.matamatapolitik.com/wajah-kemanusiaan-dalam-bencana-corona-original-analisis/>